

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Dimana wujud dari praktek kegiatan pembelajaran ini bersifat interdisipliner yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung. Pelaksanaan PKPM diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan kontribusi secara nyata dalam bentuk solusi perihal permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan PKPM mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan dan mengembangkan potensi UMKM yang ada di Desa. Dengan adanya kemampuan yang dimiliki, mahasiswa dituntut untuk merencanakan dan melaksanakan program kerja yang dapat memberikan solusi untuk menangani permasalahan yang terdapat di Desa berdasarkan bidang ilmu yang dimilikinya. Desa Trimulyo termasuk tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat oleh kelompok 25 yang terdiri atas jurusan, Manajemen, Bisnis Digital, Desain Komunikasi Visual dan Teknik Informatika. Desa Trimulyo termasuk Desa berkembang yang masyarakatnya belum dapat Memanfaatkan secara maksimal potensi fisik dan non fisik Desanya. Kami sebagai Mahasiswa PKPM berusaha untuk memajukan sistem Digital Bisnis pada UMKM Tempe di Desa Trimulyo. Dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan Desa dan pemanfaatan sumber daya manusia untuk proses produksi hingga pemasaran dan laporan keuangan sederhana.

Tempe merupakan makanan khas masyarakat Indonesia yang dikenal di dunia. Makanan tradisional ini dibuat dari biji kedelai melalui fermentasi atau ragi tempe. Namun persediaan SDM pada UMKM Tempe ini masih terbatas dan bergantung dengan permintaan pasar. Sehubungan dengan hal ini maka penulis

tertarik untuk mengadakan program kerja dengan judul **“PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI POTENSI PRODUKTIVITAS UMKM TEMPE DI DESA TRIMULYO”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Trimulyo adalah desa yang berada di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Desa Trimulyo secara administratif terletak di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Jarak desa ini ke kabupaten sekitar 70 KM, dan jarak dari ibu kota kecamatan tidak mempunyai jarak karena Desa Trimulyo merupakan letak ibu kota Kecamatan Tegineneng. Adapun batas-batas administratif Desa Trimulyo yaitu:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gedung Gumanti.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gerning.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Binjai Ngagung.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sinar Bandung.

Sebagian besar Mata Pencaharian penduduk desa ini yaitu mayoritas petani penghasil jagung, singkong, padi, cabai, dll. Selain itu konkret dari kemajuan fisik di Desa Trimulyo adalah dengan tersedianya sarana pendidikan (SD-SMA), sarana kesehatan dan sarana perdagangan (pembangunan pasar permanen). Selain itu, desa Trimulyo memiliki UMKM yang bergerak pada usaha kuliner seperti UMKM tempe Om Santo, UMKM Keripik Lumer, dan UMKM lainnya. Didukung dengan akses transportasi dan internet yang memadai desa ini memiliki potensi pengembangan disektor pariwisata dan UMKM yang sangat besar untuk kemajuan sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat yang tinggal di desa ini.

1.1.2 Profil UMKM

“Tempe Om Santo” yaitu nama dari UMKM yang dimiliki oleh bapak Santo yang sudah beroperasi selama kurang lebih 13 tahun. Tempe merupakan makanan khas Masyarakat Indonesia yang terbuat dari kedelai. UMKM ini berada di Jl. Suttan Perdana Wisu, RT.08, Desa Trimulyo, Tegineneng, Pesawaran, Lampung. Usaha tempe milik Om Santo hanya dikelola oleh keluarga saja dimana setiap harinya menjual 40 Kg dengan keuntungan 50% yang didistribusikan ke warung, pasar dan orang-orang terdekat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Bentuk Penerapan Pengembangan Potensi SDM UMKM dan Desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

- 1) Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM pentingnya legalitas usaha.
- 2) Memberikan pelatihan kemudahan penggunaan administrasi secara digital pada UMKM sebagai strategi untuk mengoptimalkan sdm sebagai pelaku usaha.
- 3) Memudahkan pelaku usaha UMKM dalam mengoptimalkan pencatatan sirkulasi usaha.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai bentuk mengembangkan kompetensi diri, sehingga diharapkan bisa mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga tercipta empati dalam diri

mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa.

2. Bagi IIB Darmajaya

Diharapkan Kampus IIB Darmajaya dapat menjadi tempat untuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) para mahasiswa untuk belajar dan berkembang bersama UMKM dan sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng.

3. Bagi Masyarakat dan UMKM

Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan pola pikir produktif masyarakat sehingga dapat membuka peluang usaha masyarakat melalui pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng.

1.4 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. UMKM Tempe Om Santo.
2. Kepala Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
3. Masyarakat Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.